

POLA KOMUNIKASI KELOMPOK MASYARAKAT PERANTAUAN MINANGKABAU DI JAKARTA

REVA AZMI SYAHBYNA

ABSTRAK

Tradisi di berbagai suku di Indonesia memiliki keberagaman yang berbeda-beda salah satunya masyarakat Minangkabau atau yang disebut masyarakat Minang. Masyarakat Minangkabau memiliki kekerabatan yang sangat erat dan menggunakan sistem kekerabatan yaitu kekerabatan matrilineal, sistem matrilineal tersebut adalah garis keturunan berada di garis keturunan ibu yang membuat peran *Ninik Mamak* sebagai *Opinion Leader* sangat berperan penting di dalam keluarga . Masyarakat Minangkabau banyak yang sudah merantau ke Jakarta. Penelitian dengan judul “Pola Komunikasi Kelompok Masyarakat Perantauan Minangkabau di Jakarta”, landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori komunikasi kelompok fungsional, penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi kelompok yang digunakan dalam masyarakat perantauan Minangkabau menggunakan pola komunikasi jenis roda dan peran *Ninik Mamak* sebagai *Opinion Leader* dalam kelompok masyarakat perantauan Minangkabau di Jakarta masih dijalankan.

Kata kunci:Komunikasi kelompok, Minangkabau, *Ninik Mamak*, Perantau, *Opinion Leader*

**COMMUNICATION PATTERNS OF MINANGKABAU MIGRANT
COMMUNITY GROUPS IN JAKARTA**

REVA AZMI SYAHBYNA

ABSTRACT

Traditions in various tribes in Indonesia have different diversities, one of which is the Minangkabau community or what is called the Minang community. The Minangkabau community has a very close kinship and uses a kinship system, namely matrilineal kinship, the matrilineal system is that the lineage is in the maternal line which makes the role of Ninik Mamak as Opinion Leader very important in the family. Many Minangkabau people have migrated to Jakarta. The study entitled "Communication Patterns of Minangkabau Migrant Community Groups in Jakarta", the theoretical basis used in this study is the theory of functional group communication, this study uses a constructivist paradigm. The method used in this study uses a qualitative research method and a phenomenological approach, the data collection technique used is a semi-structured interview. The results of this study are the group communication patterns used in the Minangkabau migrant community using the wheel type of communication pattern and the role of Ninik Mamak as Opinion Leader in the Minangkabau migrant community group in Jakarta is still carried out.

Keywords: Group communication, Minangkabau, Ninik Mamak, Migrants, Opinion Leader